

**PERBANDINGAN KOMPETENSI BELAJAR IPA ANTARA SISWA
YANG DIBERI TUGAS RUMAH MEMBUAT PERTANYAAN
DISERTAI JAWABAN DENGAN YANG DIBERI TUGAS
MEMBUAT MIND MAP DALAM PEMBELAJARAN
KOOPERATIF TIPE *THINK PAIR SHARE*
DI KELAS VIII SMPN 1 PAINAN**

SKRIPSI

Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



**NOVIA LORA IRAWAN
NIM.1201327**

**JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**PERBANDINGAN KOMPETENSI BELAJAR IPA ANTARA SISWA
YANG DIBERI TUGAS RUMAH MEMBUAT PERTANYAAN
DISERTAI JAWABAN DENGAN YANG DIBERI TUGAS
MEMBUAT MIND MAP DALAM PEMBELAJARAN
KOOPERATIF TIPE *THINK PAIR SHARE* DI
KELAS VIII SMPN 1 PAINAN**

Nama : Novia Lora Irawan
NIM/TM : 1201327/2012
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 12 Februari 2016

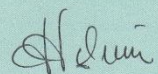
Disetujui oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II



Drs. Ristiono, M. Pd.
NIP. 19590929 198403 1 003



Ernie Novriyanti, S.P.d., M.Si.
NIP. 19731128 200801 2 005

PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Biologi Jurusan Biologi
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Judul : Perbandingan Kompetensi Belajar IPA Antara Siswa
Yang diberi Tugas Rumah Membuat Pertanyaan disertai
Jawaban Dengan Yang diberi Tugas Membuat *Mind Map*
Dalam Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share*
di Kelas VIII SMPN 1 Painan.

Nama : Novia Lora Irawan

NIM/TM : 1201327/2012

Program Studi : Pendidikan Biologi

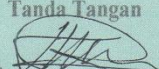
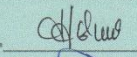
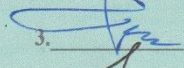
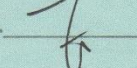
Jurusan : Biologi

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Institusi : Universitas Negeri Padang

Padang, 12 Februari 2016

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Ristono, M. Pd.	1. 
2. Sekretaris	: Ernie Novriyanti, S. Pd., M.Si.	2. 
3. Anggota	: Dr. H. Syamsurizal, M.Biomed.	3. 
4. Anggota	: Dr. Zulyusri, M. P.	4. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Novia Lora Irawan

NIM/TM : 1201327/2012

Program Studi : Pendidikan Biologi

Jurusan : Biologi

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul "**Perbandingan Kompetensi Belajar IPA Antara Siswa Yang diberi Tugas Rumah Membuat Pertanyaan disertai Jawaban Dengan Yang diberi Tugas Membuat Mind map Dalam Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share di Kelas VIII SMPN 1 Painan**" adalah benar merupakan hasil karya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 12 Februari 2016

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Biologi



Dr. H. Azwir Anhar, M.Si
NIP. 19561231 198803 1 009

Saya yang menyatakan,



Novia Lora Irawan
NIM. 1201327

Karya ini aku persembahkan untuk "my beloved people", Ayah Irawan dan Ama Yusmaniar, Adik-adikku tercinta Memi Cahya Ningsih, Auvida Zahrina, dan Adik kecilku Zaskia Khaira Al-Thofunnisa. Keluarga besar yang selalu memberikan motivasi dan dukungan (kakek, nenek, etek, makngga, dll). Pembimbing skripsi terbaik Bapak Drs. Ristiono, M.Pd. dan Ibu Ernie Novriyanti, S.Pd., M.Si. and for the rest of my life InsyaAllah, Dedet Armadi. Bapak, Ibu, Abang, Kakak, Kawan, Sahabat yang tak bisa kusebutkan satu persatu dan Adik-adik keluarga terbaik di Jurusan Biologi, sungguh tidak ada satupun nikmat Tuhan yang dapat aku dustakan, terimakasih untuk semuanya, dan sampai jumpa di persembahan ku di pendidikan yang selanjutnya. Aminn ya Allah..

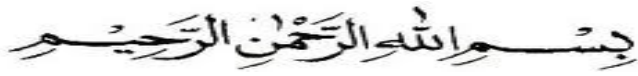
ABSTRAK

Rendahnya motivasi siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran disebabkan oleh beberapa permasalahan, yaitu penguasaan konsep yang masih rendah, selama proses pembelajaran sebagian siswa hanya menerima ilmu dari guru tanpa bisa mengembangkan potensi yang dimiliki oleh siswa itu sendiri, siswa yang bertanya dan yang memberikan pendapat cenderung siswa yang sama. Permasalahan tersebut dapat diatasi dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) yang diberikan tugas rumah membuat pertanyaan disertai jawaban dengan tugas rumah membuat *Mind map* yang diharapkan dapat meningkatkan kompetensi belajar IPA siswa.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan rancangan penelitian *The Static Group Comparison Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Painan. Sampel diambil menggunakan teknik *purposive sampling*, dimana terpilih kelas VIII₆ sebagai kelas eksperimen I dan kelas VIII₅ sebagai kelas eksperimen II. Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes akhir untuk ranah kognitif, lembar pengamatan aktivitas belajar siswa untuk ranah afektif, dan lembar observasi untuk ranah psikomotor. Hipotesis pada penelitian ini diuji menggunakan uji-t karena data terdistribusi normal dan memiliki varians yang homogen.

Hasil uji hipotesis pada ranah kognitif didapatkan t_{hitung} (5,22), besar dari t_{tabel} (1,67), pada ranah afektif didapatkan t_{hitung} (1,82) besar dari t_{tabel} (1,67) dan pada ranah psikomotor didapatkan t_{hitung} (2,21) besar dari t_{tabel} (1,67) berarti hipotesis diterima. Hasil penelitian menunjukkan perbedaan yang signifikan kompetensi kognitif, afektif, dan psikomotor, dengan kata lain lebih terlihat peningkatan kompetensi belajar IPA siswa yang diberikan tugas rumah membuat pertanyaan disertai jawaban daripada yang diberi tugas rumah membuat *Mind map* dalam pembelajaran kooperatif tipe TPS pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotor dengan materi Sistem Transportasi.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Perbandingan Kompetensi Belajar IPA Antara Siswa yang Diberi Tugas Rumah Membuat Pertanyaan Disertai Jawaban dengan yang Diberi Tugas Rumah Membuat *Mind map* Dalam Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) di Kelas VIII SMPN 1 Painan”. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, karena beliau kita dapat mempelajari ilmu pengetahuan seperti saat ini.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Padang.

Penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini, antara lain:

1. Bapak Drs. Ristiono, M. Pd., sebagai Pembimbing I sekaligus validator dan Penasehat Akademik yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran dan kesabaran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Ernie Novriyanti, S. Pd., M. Si., sebagai Pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Bapak Dr. H. Syamsurizal, M. Biomed., Ibu Dr. Zulyusri, M. P., sebagai dosen penguji yang telah memberikan kritik dan saran yang sangat membangun untuk perbaikan skripsi ini.
4. Bapak Pimpinan dan seluruh Dosen beserta karyawan/wati Jurusan Biologi FMIPA Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Hanifah, S. Pd., sebagai validator RPP, lembar penilaian kompetensi sikap dan kompetensi keterampilan, serta soal-soal yang diujicobakan, sekaligus sebagai observer yang telah memberikan bantuan tebaga dan pikiran selama penyusunan skripsi ini.
6. Kepala Sekolah, Majelis Guru, serta karyawan/wati SMP Negeri 1 Painan yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan penelitian.
7. Siswa-siswi kelas VIII₅ dan VIII₆ SMP Negeri 1 Painan yang terdaftar pada semester ganjil tahun ajaran 2015/2016 yang telah berpartisipasi dengan baik selama penelitian ini.
8. Orang tua yang telah memberikan dukungan, semangat, dan motivasi dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.
9. Teman-teman serta semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.

Semoga semua bantuan yang telah diberikan mendapat balasan bernilai ibadah di sisi Allah SWT. Penulis telah berusaha menghasilkan karya ini semaksimal mungkin, namun jika masih terdapat kekeliruan yang luput dari

koreksi, penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Februari 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Asumsi Penelitian	8
G. Manfaat Penelitian	8
BAB II KERANGKA TEORITIS	10
A. Kajian Teori	10
B. Penelitian yang Relevan	24
C. Kerangka Konseptual	25
D. Hipotesis Penelitian.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Jenis dan Rancangan Penelitian	26
B. Waktu dan Tempat	26

C. Definisi Operasional	27
D. Populasi dan Sampel	28
E. Variabel dan Data.....	29
F. Prosedur Penelitian.....	30
G. Instrumen Penelitian.....	33
H. Teknik Analisis Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47
A. Hasil Penelitian	47
B. Pembahasan	49
BAB V PENUTUP	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN	61

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Rancangan Penelitian <i>The Static Group Comparison Design</i>	26
2. Distribusi dan Nilai Ulangan Harian 1 IPA Semester 1 Siswa Kelas VIII SMPN 1 Painan Tahun Pelajaran 2015/2016.....	29
3. Skenario Pembelajaran.....	31
4. Klasifikasi Indeks Daya Beda Soal	36
5. Klasifikasi Tingkat Kesukaran Soal Sains	37
6. Lembar Pengamatan Aktivitas Belajar Siswa	37
7. Kriteria analisis kompetensi sikap	38
8. Format Penilaian Kompetensi Keterampilan	38
9. Rubrik Penilaian Kompetensi Keterampilan.....	39
10. Kriteria Analisis Kompetensi Keterampilan	39
11. Data Kompetensi Belajar Siswa Kelas Sampel.....	46
12. Hasil Uji Normalitas Data Kompetensi Belajar Siswa	46
13. Hasil Uji Homogenitas Data Kompetensi Belajar Siswa.....	47
14. Hasil Uji Hipotesis Data Kompetensi Belajar Siswa	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen 1	61
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen 2	88
3. Kisi-kisi Soal Tes Ranah Kognitif	114
4. Format Lembaran Penilaian Afektif	139
5. Format Lembaran Penilaian Psikomotor	140
6. Validasi RPP	142
7. Validasi Instrumen Kompetensi Kognitif	148
8. Validasi Instrumen Kompetensi Afektif	150
9. Validasi Instrumen Kompetensi Psikomotor	152
10. Tabulasi Jawaban Soal Uji Coba	154
11. Reliabilitas Tes.....	155
12. Analisis Soal Uji Coba.....	157
13. Instrumen Penelitian Soal Tes Akhir	159
14. Tabulasi Nilai Tes Akhir Ranah Kognitif	165
15. Uji Normalitas Data Ranah Kognitif Kelas Eksperimen 1	166
16. Uji Normalitas Data Ranah Kognitif Kelas Eksperimen 2	167
17. Uji Homogenitas Data Ranah Kognitif	168
18. Uji Hipotesis Data Ranah Kognitif	169
19. Rekapitulasi Nilai Sikap Siswa Kelas eksperimen 1	171
20. Rekapitulasi Nilai Sikap Siswa Kelas Eksperimen 2.....	173
21. Uji Normalitas Data Ranah Afektif Kelas Eksperimen 1	175

22. Uji Normalitas Data Ranah Afektif Kelas Eksperimen 2	176
23. Uji Homogenitas Ranah Afektif Kelas Sampel	177
24. Uji Hipotesis Ranah Afektif.....	178
25. Data Penilaian Lembar Praktikum Kelas Eksperimen 1	180
26. Data Penilaian Lembar Praktikum Kelas Eksperimen 2	181
27. Uji Normalitas Data Kompetensi Psikomotor Kelas Eksperimen 1	182
28. Uji Normalitas Data Kompetensi Psikomotor Kelas Eksperimen 2	183
29. Uji Homogenitas Data Kompetensi Psikomotor Kelas Sampel.....	184
30. Uji Hipotesis Ranah Psikomotor.....	185
31. Nilai Kritis Sebaran F	187
32. Nilai Presentil untuk Distribusi	188
33. Nilai Kritis Liliefors.....	189
34. Dokumentasi Penelitian	190
35. Hasil Tugas Rumah Siswa Membuat Pertanyaan disertai Jawaban.....	196
36. Hasil Tugas Rumah Siswa Membuat <i>Mind Map</i>	197
37. Surat Izin Penelitian dari FMIPA UNP.....	198
38. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kabupaten Pesisir Selatan.....	199
39. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari Sekolah.....	200

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu Pengetahuan Alam merupakan ilmu yang terdiri dari proses dan produk. Produk IPA terdiri dari fakta, konsep, prinsip, prosedur, teori, dan hukum. Hal tersebut merupakan produk yang diperoleh melalui serangkaian proses ilmiah antara lain penyelidikan, penyusunan, dan penyajian gagasan-gagasan. Dari segi proses, IPA memiliki berbagai keterampilan Sains, seperti menerapkan konsep dalam situasi baru dan pengalaman baru. Disamping itu, keterampilan IPA juga menyangkut keterampilan dalam berkomunikasi seperti menyusun laporan secara sistematis, menjelaskan hasil percobaan atau pengamatan dan keterampilan mengajukan pertanyaan.

Biologi merupakan salah satu cabang IPA yang di sekolah. Biologi ini mengkaji berbagai fenomena pada makhluk hidup di berbagai tingkat organisasi kehidupan, dan interaksinya dengan faktor lingkungan pada dimensi ruang dan waktu. Kajian Biologi yang begitu luas sering menjadi kendala bagi siswa dalam mempelajarinya, begitu juga dengan pemikiran Biologi yang memberikan kemudahan di berbagai bidang, seperti bidang kesehatan, bidang pertanian, bidang peternakan, dan bidang pendidikan. Hal ini menunjukkan pentingnya Biologi untuk dipelajari dan dikuasai. Dalam bidang pendidikan, banyak usaha yang dilakukan oleh pihak terkait yaitu pihak sekolah dan dinas pendidikan. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan Biologi, berbagai cara dilakukan, salah satunya menentukan pendekatan dan metode yang inovatif, penyediaan media pengajaran serta proses pembelajaran yang menyenangkan.

Sehubungan dengan hal di atas, proses pembelajaran merupakan suatu proses membelajarkan siswa secara terarah untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Menurut Lufri (2010: 17), “pembelajaran merupakan hal membelajarkan, yang artinya mengacu ke segala daya upaya bagaimana membuat seseorang belajar, bagaimana menghasilkan terjadinya peristiwa belajar di dalam diri orang tersebut”. Sehubungan dengan hal di atas, pembelajaran Biologi seharusnya mampu membuat orang bisa belajar dan mampu menghasilkan peristiwa-peristiwa dalam diri orang tersebut, seperti peristiwa menyenangkan pada saat pembelajaran Biologi. Namun, hal ini berbeda dengan realita di lapangan. Hal-hal yang bisa menyenangkan pada saat pembelajaran Biologi itu tergantung pada saat memberikan model pembelajaran pada siswa tersebut, seperti halnya belajar yang kondusif, siswa aktif dalam proses pembelajaran.

Model pembelajaran kooperatif merupakan salah satu jenis model pembelajaran. Menurut Lufri (2010: 55), “pembelajaran kooperatif bercirikan struktur tugas, tujuan, dan penghargaan kooperatif”. Dalam penerapan pembelajaran kooperatif, dua atau lebih individu bekerjasama, saling berbagi pengetahuan dan pengalaman untuk mencapai suatu tujuan. Menurut Roger dan David *dalam* Lufri (2010: 55) menyatakan, bahwa “tidak semua kerja kelompok bisa dianggap ‘*Cooperative Learning*’. Ada lima unsur yang terdapat dalam pembelajaran kooperatif, yaitu: (1) saling ketergantungan positif, (2) tanggung jawab perorangan, (3) tatap muka, (4) komunikasi antar anggota, dan (5) evaluasi proses kelompok. Model pembelajaran kooperatif memiliki

beberapa variasi dan tipe, namun prinsip dasar dari pembelajaran kooperatif tidak akan berubah. Beberapa variasi atau tipe dari model pembelajaran kooperatif yaitu: (1) *Student Team Achievement Division (STAD)*, (2) *Jigsaw*, (3) *Group Investigation (GI)*, (4) *Think-Pair-Share (TPS)*, (5) *Numbered Head Together (NHT)*, (6) *Two Stay Two Stray (TSTS)*, dan lain-lain.

Pembelajaran kooperatif memiliki banyak tipe, salah satunya adalah *Think Pair Share (TPS)*. Pada pembelajaran kooperatif tipe ini, siswa dibagi dalam kelompok-kelompok kecil yang heterogen. Proses pembelajaran kooperatif *Think Pair Share (TPS)* terbagi atas tiga tahap, yaitu tahap *Thinking*, *Pairing*, *Sharing*. Pada tahap *Thinking*, siswa memikirkan pertanyaan yang diajukan oleh guru. Pada tahap *Pairing*, guru meminta siswa berpasangan dengan temannya untuk mendiskusikan pertanyaan tadi. Pada tahap *Sharing*, guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas (Lufri, 2007: 50-51).

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti selama masa praktik lapangan pada bulan September-Desember 2015 yakni di SMPN 1 Painan, terlihat bahwa sedikit sekali siswa yang antusias dalam proses pembelajaran IPA. Penguasaan konsep yang masih rendah, selama proses pembelajaran sebagian siswa hanya menerima ilmu dari guru tanpa bisa mengembangkan potensi yang dimiliki oleh siswa itu sendiri, dan konsentrasinya rendah saat mengikuti proses pembelajaran. Siswa yang bertanya dan yang memberikan pendapat cenderung siswa yang sama, sehingga aktivitas belajar hanya didominasi oleh

sebagian siswa saja, sebagian siswa yang lain melakukan aktivitas yang tidak berhubungan dengan pembelajaran. Kekurangan inilah yang akan ikut berpengaruh terhadap kompetensi belajar siswa.

Kondisi tersebut dapat mengakibatkan siswa menjadi kesulitan dalam menerima pelajaran dan siswa menjadi kurang tertarik untuk mempelajari IPA. Rendahnya motivasi belajar siswa ini juga berpengaruh terhadap kompetensi belajar siswa. Jika dibandingkan dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan di sekolah yaitu 72, hasil belajar siswa masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Upaya yang dapat dilakukan guru untuk mengatasi permasalahan di atas adalah dengan menggunakan inovasi dalam model pembelajaran. Inovasi yang digunakan guru salah satunya berupa pemberian model pembelajaran kooperatif yaitu *Think Pair Share*. Pemberian model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* ini diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa serta membuat siswa aktif selama pembelajaran, sehingga hasil belajar siswa meningkat.

Zuhra (2006) telah membuktikan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Menurut Lie (2004: 45) keunggulan dari model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* ini yaitu meningkatkan partisipasi siswa, lebih banyak kesempatan untuk memberikan kontribusi masing-masing anggota kelompok, interaksi lebih mudah, sehingga memperlihatkan proses pembelajaran yang

efektif sehingga dapat membantu dalam pencapaian kemampuan pada tingkat yang lebih tinggi.

Namun, model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* ini juga memiliki kelemahan yaitu memerlukan waktu yang panjang, dan waktu banyak yang terbuang jika siswa tidak dapat menjawab pertanyaan selama diskusi berlangsung. Oleh sebab itu, untuk mengurangi kelemahan dari model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* perlu dilakukan pemberian tugas rumah. Tugas rumah yang diberikan dapat berupa membuat pertanyaan beserta jawaban. Pemberian tugas rumah membuat pertanyaan beserta jawaban berperan sebagai tahap persiapan atau tahap pengetahuan awal siswa sebelum proses pembelajaran dimulai.

Tugas rumah membuat pertanyaan disertai jawaban ini menuntut siswa untuk membaca dan memahami materi pelajaran secara keseluruhan, kemudian siswa diminta untuk membuat pertanyaan yang dianggap penting dari membaca dan memahami materi pelajaran tersebut serta mencari jawabannya. Pemberian tugas rumah ini membuat siswa dapat berpikir kritis, mencari suatu permasalahan untuk dipertanyakan, mencari solusi, serta membuat siswa menjadi lebih memahami materi pelajaran. Metode ini juga dapat meningkatkan motivasi belajar dan keaktifan siswa selama pembelajaran sehingga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Pemberian tugas rumah berupa membuat pertanyaan disertai jawaban sebelum pembelajaran *Think Pair Share (TPS)* bertujuan untuk membantu siswa saat diskusi kelas. Oleh karena siswa telah mempersiapkan diri di rumah

dengan membaca dan memahami materi serta membuat pertanyaan-pertanyaan dari materi yang dianggap penting serta mencari jawabannya, maka pada saat pembelajaran *Think Pair Share (TPS)* siswa tidak merasa kesulitan ketika memberikan dan menjawab pertanyaan atau memberikan tanggapan. Terkait dengan pemberian tugas rumah berupa membuat pertanyaan beserta jawaban ini, penelitian yang telah dilakukan oleh Sari (2014) menunjukkan, bahwa pemberian tugas rumah berupa membuat pertanyaan beserta jawaban dalam pembelajaran kooperatif tipe '*Talking Stick*' berpengaruh positif terhadap kompetensi belajar biologi siswa Kelas XI MIA SMAN 9 Padang.

Selain pemberian tugas rumah membuat pertanyaan disertai jawaban, penggunaan mind map juga dapat untuk meningkatkan kompetensi belajar siswa nantinya. Mind map itu sendiri merupakan suatu teknik mencatat atau meringkas menggunakan ide sentral dan gambar. Perpaduan ide sentral dan gambar membentuk asosiasi di otak ketika peserta didik melihat gambar, maka akan terjelaskan ribuan kata yang diwakili oleh kata kunci dan gambar tadi. Tugas rumah mind map ini dapat membantu siswa menjadi lebih kreatif, menghemat waktu, memecahkan masalah, berkonsentrasi dan meningkatkan memori atau ingatan, membuat rencana. Jadi mind map dapat mengajak pikiran untuk membayangkan suatu subjek sebagai satu kesatuan yang saling berhubungan.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti telah melakukan penelitian tentang 'Perbandingan Kompetensi Belajar IPA Antara Siswa yang Diberi Tugas Rumah membuat Pertanyaan disertai Jawaban dengan yang Diberi

Tugas membuat *Mind Map* dalam Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair share di Kelas VIII SMPN 1 Painan”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut ini.

1. Hasil belajar biologi siswa Kelas VIII SMPN 1 Painan masih banyak dibawah KKM yang ditetapkan yaitu, 72.
2. Motivasi belajar siswa Kelas VIII SMPN 1 Painan masih rendah.
3. Sistem pembelajaran yang masih berpusat pada guru.
4. Perlunya variasi model pembelajaran yang akan digunakan oleh guru.
5. Belum diketahui perbedaan kompetensi belajar IPA antara siswa yang diberi tugas rumah membuat pertanyaan disertai jawaban dengan tugas mind map untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dalam pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair share (TPS)* di Kelas VIII SMPN 1 Painan.

C. Batasan Masalah

Dari masalah yang telah diidentifikasi diatas, maka peneliti membatasi permasalahan yang dibahas hanya pada poin kelima yaitu, belum diketahui perbedaan kompetensi belajar IPA antara siswa yang diberi tugas rumah membuat pertanyaan disertai jawaban dengan membuat mind map untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dalam pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share (TPS)* di Kelas VIII SMPN 1 Painan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang dan batasan masalah, maka rumusan masalah penelitian ini adalah: "Apakah terdapat perbedaan kompetensi belajar IPA siswa antara yang diberi tugas rumah membuat pertanyaan disertai jawaban dengan yang diberi tugas mind map dalam pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share (TPS)* di Kelas VIII SMPN 1 Painan ?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kompetensi belajar IPA siswa antara yang diberi tugas rumah membuat pertanyaan disertai jawaban dengan yang diberi tugas mind map, yang lebih efektif terhadap kompetensi belajar siswa dalam model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* di Kelas VIII SMPN 1 Painan.

F. Asumsi

Penelitian ini dilakukan berdasarkan asumsi sebagai berikut ini.

1. Guru mampu menerapkan model pembelajaran tipe *Think Pair Share (TPS)* dalam proses pembelajaran IPA di sekolah.
2. Hasil belajar yang diperoleh siswa sesuai dengan kemampuannya.
3. Tugas rumah membuat pertanyaan disertai jawaban dengan tugas mind map dapat memotivasi dan mendukung kompetensi belajar siswa.

G. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak berikut ini:

1. Siswa, sebagai penarik minat dan keterampilan siswa, serta sebagai peningkat hasil belajar siswa.
2. Guru, sebagai salah satu strategi yang dapat menarik minat dan memotivasi belajar siswa.
3. Peneliti lain, sebagai sumber data dan informasi bagi penelitian dalam model pembelajaran *Think Pair Share (TPS)* lainnya.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kompetensi belajar IPA siswa pada ranah kognitif, afektif dan psikomotor yang diberikan tugas rumah membuat pertanyaan disertai jawaban dengan yang diberikan tugas rumah membuat *Mind map* dalam pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair share*.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti menyarankan beberapa hal:

1. Guru bidang studi IPA di sekolah dapat memberikan tugas rumah membuat pertanyaan disertai jawaban dengan tugas rumah membuat *Mind map* dalam model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* pada materi pembelajaran IPA yang lain.
2. Guru bidang studi IPA diharapkan mampu menjadi guru yang memiliki skill kognitif, afektif, dan psikomotor dalam mengajar sehingga kualitas pembelajaran lebih baik.
3. Guru bidang studi IPA diharapkan dapat memperbaharui ilmu sesuai perkembangan zaman sehingga motivasi siswa untuk terlibat aktif dalam pembelajaran.
4. Peneliti selanjutnya diharapkan mampu memaksimalkan pemberian tugas rumah dan mampu meningkatkan motivasi serta aktivitas belajar siswa

yang akan berpengaruh pada kompetensi belajar IPA siswa, sehingga seluruh siswa terlibat aktif pada seluruh pertemuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Irfatul. 2010. "Penerapan Model Pembelajaran Inovatif Melalui Metode *Talking Stick* untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII Di SMPN 1 Singosari". *Skripsi*. Malang: Fakultas Tarbiyah UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar, 2009: *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- Huda, Miftahul. 2014: *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kustandi, Cecep, dan Bambang Sutjipto. 2011. *Media Pembelajaran; Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Lie, Anita. 2004. *Cooperative Learning*. Jakarta: Grasindo.
- . 2008. *Cooperative Learning*. Jakarta: Grasindo.
- Lufri. 2010. *Strategi Pembelajaran Biologi*. Padang: UNP Press.
- Rusman. 2012. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Edisi Kedua. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Guruan*. Jakarta: Kencana.